

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil observasi, analisa dan penyajian nilai hasil belajar siswa dalam penggunaan strategi *The Power Of Two* untuk meningkatkan hasil belajar PAI di kelas V SD Negeri 14 Betung Kec. Betung Kabupaten Banyuasin maka penulis menyimpulkan sebagai berikut :

Penggunaan strategi *The Power Of Two* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI karena hasil belajar yang diperoleh sebelum dan sesudah diterapkannya strategi *The Power Of Two* dalam proses pembelajaran terjadi peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat di lihat dari :

##### *1. Hasil Observasi Pada Pra Siklus*

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan selama kegiatan pratindakan maka didapati hasil sebelum diterapkannya strategi *The Power Of Two* anak yang mendapat rentang nilai 30-40 berjumlah 3 orang (11.11%). rentang nilai 50-60 berjumlah 20 orang (74.07%) , rentang nilai 70-80 berjumlah 4 orang (14.81%) dan rentang nilai 90-100 tidak ada satupun siswa.

##### *2. Hasil Observasi Pada Siklus I*

Perolehan nilai dari rentang nilai 30-40 berjumlah tidak terdapat, sementara rentang nilai 50-60 berjumlah 14 orang (51.85%), rentang

nilai 70-80 berjumlah 12 orang (44.44%) dan rentang nilai 90-100 hanya 1 orang siswa (3.70%).

### 3. Hasil Observasi Pada Siklus II

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus didapati nilai yang sangat baik dan menggembirakan yang merupakan indikator dari keberhasilan tindakan yang dilakukan yaitu peningkatan nilai anak yaitu perolehan nilai dari rentang nilai 30-40 tidak ada, rentang nilai 50-60 berjumlah 2 orang (7.40%), rentang nilai 70-80 berjumlah 22 orang (81.48%) dan rentang nilai 90-100 berjumlah 3 orang siswa (11%).

## B. Saran Saran

Pada ahir skripsi ini, penulis ingin memberikan saran-saran yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan implementasi strategi *The Power Of Two* di SD Negeri 14 Betung yaitu :

### 1. SD Negeri 14 Betung

Secara khusus dalam kontribusi skripsi ini kiranya dapat disampaikan kepada guru-guru agar dapat memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif dan kreatif serta memiliki akses bagi peningkatan hasil pembelajaran.

## 2. Guru SD Negeri 14 Betung

Sebagai pelaksana kurikulum, guru di SD Negeri 14 Betung pada umumnya dan guru PAI pada khususnya sudah agar memiliki capabilitas yang tinggi dalam mengembangkan silabus dan sistem pembelajaran dan penilaian.

### PEDOMAN OBSERVASI GURU

No	Aspek Yang diamati	Ya	Tidak
I	Pelaksanaan A. Pendahuluan 1. Memotivasi Siswa 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran B. Kegiatan Inti 2. Mendiskusikan langkah kegiatan bersama siswa. 3. Membimbing siswa yang mengalami kesulitan. 4. Membimbing siswa untuk menanggapi kegiatan belajar mengajar 5. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengungkapkandengan gaya bahasa mereka. 6. Membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep. C. Penutup 1. Membimbing siswa membuat rangkuman. 2. Memberikan evaluasi.		
II	Pengelolaan waktu		
III	Antusiasme kelas 1. Siswa antusias 2. Guru Antusias.		

Tirto Sari,..... 2013  
Observer

( \_\_\_\_\_ )

## Pedoman observasi siswa

NO	Nama Siswa	Aspek Yang Di Amati			
		Bertanya	Menjawab Pertanyaan Guru	Segera menyelesai kan Tugas	Memperhatikan/ Mendengarkan Guru
1	Adibimastika				
2	Andre agustian				
3	Andre septianysah				
4	Citra purnamasari				
5	Deaananda				
6	Dewi eva nadia				
7	Dewi kartika				
8	Dimas imansyah				
9	Erik kurniawan				
10	Fatmawati				
11	Indra agung				
12	Inta				
13	Fika nursadia				
14	Julia				
15	Puji lestari				
16	Siti fadilah				
17	Siti rianti				
18	Umar ikhwanudin				
19	Wahyuri				
20	Waridin				
21	Wahyu ardianysyah				
22	Yoga saputra				
23	Rio purwanto				
24	Solehudin				
25	Wardiman				
26	Sugianto				
27	Slamet Jouinsyah				

Tirto Sari,..... 2013  
Observer

( \_\_\_\_\_ )

